BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah kursus sablon Warna Nusantara di Jalan Cijawura Girang no 17, Bandung. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena kursus tersebut memiliki kompetensi cetak sablon khusunya cetak sablon basis air, yang menyiapkan warga belajar untuk merintis usaha sablon.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar kursus sablon Warna Nusantara, yang telah mengikuti kursus cetak sablon basis air, warga belajar tersebut bejumlah 25 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Periode	Jumlah Warga Belajar
1	Januari 2016	5 orang
2	Maret 2016	5 orang
3	Mei 2016	6 orang
4	Juli 2016	4 orang
5	September 2016	5 orang
Jumlah		25 orang

Syarah Rahmadini, 2017
MANFAAT HASIL KURSUS CETAK SABLON BASIS AIR SEBAGAI KESIAPAN MERINTIS USAHA SABLON T-SHIRT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh warga belajar kursus sablon Warna Nusantara yang telah mengikuti kursus cetak sablon basis air yang terdiri dari 25 orang.

B. Metode Penelitian

Pemilihan metode pada penelitian mengacu kepada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan untuk mempermudah proses penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang akan memberikan gambaran mengenai suatu objek yang akan diteliti. Gambaran tersebut diperoleh melalui sampel atau data yang telah tekumpul sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Metode deskriptif penulis gunakan dalam pengolahan data mengenai manfaat hasil kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan pengukuran data, untuk membantu proses penelitian dibutuhkan alat ukur. Alat ukur penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk memperoleh data empiris yang berguna untuk menjawab penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data dari responden. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.

D. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan, oleh karena itu alat pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Penggunaan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan untuk memperoleh data yang objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk tertulis untuk

mengumpulkan data mengenai manfaat hasil kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*. Angket ini ditunjukan kepada warga belajar kursus sablon Warna Nusantara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah angket sebagai alat komunikasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data dari responden. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil kursus cetak sablon basis air sebagai kesiapan merintis usaha sablon *T-shirt*.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengolah data, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah presentase, yaitu presentase dari jawaban angket yang dijawab oleh responden. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data penelitian ini yaitu**:**

1. Membuat instrumen

Instrumen merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah angket. Angket yang dibuat peneliti berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengambarkan permasalahan penelitian.

2. Penyebaran instrumen

Instrumen yang telah dibuat dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab.

3. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden. Verifikasi data dilakukan oleh penulis untuk memeriksa kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden sehingga dapat dilakukan pengolahan data.

4. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses yang dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, yaitu responden dapat memilih salah satu jawaban sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden atau responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga dalam kriteria ini menunjukan jumlah frekuensi yang bervariasi.

5. Presntase data

Presentase data atau analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistika untuk melihat perbandingan frekuensi jawaban angket responden, karena jumlah jawaban setiap responden berbeda. Rumus untuk persentase data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (Anas Sudijono, 2011 hlm. 43):

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} \mathbf{x\ 100\ \%}$$

Keterangan:

P : Presetase jawaban responden yang dicari

f : Frekuensi presentase yang sedang dicari

n : Jumlah responden yang dijadikan sample penelitian

100% : Bilangan tetap

6. Penafsian data

Rumusan yang diuraikan diatas digunakan untuk mendapatkan angka presentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah dipresentasekan kemudian data ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun